

BAB IV

TEMUAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini disajikan hasil temuan data dan analisis yang diperoleh melalui perekaman dan pengamatan langsung ucapan anak, baik itu di sekolah ataupun di rumah. Ujaran tersebut terjadi antara anak dengan teman, guru, dan orang tua atau anggota keluarga yang lain.

Kemudian dari hasil rekaman dan pengamatan langsung data ditranskripsikan sesuai dengan hasil rekaman dan tidak memandang benar salahnya ujaran yang keluar dari mulut anak. Baru setelah itu data diklasifikasikan sesuai dengan jenis kalimat yang ada, tetapi dalam penelitian ini dikhususkan pada perolehan kalimat berita bahasa Indonesia anak prasekolah.

4.1 Kalimat Berita Bahasa Indonesia Anak Prasekolah

Anak prasekolah usia 4-5 tahun yang sudah duduk di kelas 0

kecil pada dasarnya ujaran yang dikeluarkan tidak hanya terdiri dari unsur-unsur inti saja yaitu S dan P tetapi sudah mendekati dan sudah berupa kalimat yang bervariasi, apalagi apa yang dituturkan mendapat respon dari lawan yang diajak bicara. Kemampuan tersebut terlihat saat peneliti berbicara dengan salah seorang anak pada saat di sekolah, anak berbicara panjang lebar karena mendapat respon dari lawan yang diajak bicara sehingga sulit untuk ditentukan intonasi akhir dari ujaran tersebut. Begitu luar biasanya anak-anak usia prasekolah dalam berbicara sehingga kalimat-kalimat yang dihasilkan tidak hanya kalimat tanya dan kalimat berita, tetapi kalimat suruh juga mewarnai ucapan mereka.

Sejauh peneliti mengikuti mereka baik di rumah ataupun di sekolah tuturan yang keluar lebih banyak berupa kalimat berita yaitu memberitahukan apa yang dilihat, dipegang baik itu oleh dirinya sendiri ataupun oleh guru dan teman-temannya. Dengan sabar dan penuh ketelatenan guru menanggapi ucapan yang diungkapkan oleh anak-anak tersebut.

4.2 Analisis Kalimat Berita Bahasa Indonesia Anak Prasekolah Berdasarkan Fungsi Unsur-unsurnya dan Pola Intonasi

Kalimat terdiri dari unsur-unsur fungsional yang disebut dengan S, P, O, Pelengkap, dan keterangan. Kalimat unsur tersebut memang tidak selalu bersama-sama ada dalam setiap kalimat, kadang-kadang satu kalimat hanya terdiri dari S dan P, kadang-kadang S, P, dan O; terdiri dari S, P, pelengkap; terdiri dari S, P, dan keterangan dan seterusnya. Unsur fungsional yang cenderung selalu ada dalam kalimat adalah P, sedangkan unsur-unsur yang lain mungkin tidak ada.

4.2.1 S P dan pola Intonasinya

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan S dan P dan dasar penentuannya, lebih dahulu kita perhatikan kalimat-kalimat berikut ini:

1. Aku tidak sekolah (mas 35)
2. Aku tidak minum susu (mas 36)
3. Tehnya tidak enak (mas 37)
4. Saya sudah punya (B 72)
5. Bandi tadi belum (A 61)
6. Bu tidak kelihatan (B 93)
7. Tehnya mbah kung tak minum (mas 07)
8. Ini tanganku dicap (mas 26)
9. Aku menang juara satu (A 53)
10. Bu tidak ada setipnya (B 84)
11. Buyun itu ndak dilingkari (B 96)
12. Buyun setipnya ini diambil (B 78)

Kalimat-kalimat diatas mempunyai pola intonasi 2 3 // 2 3 1 #
dimana unsur Aku, tehnya, Saya, Bandi, Bu, tehnya, Buyun, mbah, kung, ini, tanganku, memiliki intonasi 2 3 // dan unsur-unsur tidak sekolah, tidak minum susu, tidak enak, tidak ada sudah punya, belum, tidak kelihatan, tak minum, di cap, ndak dilingkari, diambil, menang juara satu memiliki intonasi 2 3 1 //. Antara kedua unsur tersebut terdapat jeda sedang ditandai dengan dua garis miring (//) jelasnya demikian:

1. Aku tidak sekolah

2 3 // 2 3 1 #

2. Aku tidak minum susu

2 3 // 2 3 1 #

3. Tehnya tidak enak

2 3 // 2 3 1 #

S P

4. Saya sudah punya

2 3 // 2 3 1 #

S P

5. Bandi tadi belum

2 3 // 2 3 1 #

S P

6. Bu tidak kelihatan

2 3 // 2 3 1 #

S P

7. Tehnya mbah kung tak minum

2 3 // 2 3 1 #

S P

8. Ini tanganku dicap

2 3 // 2 3 1 #

S P

9. Aku menang juara satu

2 3 // 2 3 1 #

S P

10. Bu tidak ada setipnya

2 3 // 2 3 1 #

S P O

11. Buyun itu ndak dilingkari

2 3 // 2 3 1 #

S P

11. Bu' Rina tadi bertengkar (B 71)
12. Bu' Rini nyonto (B 88)
13. Bu' saya nggak bisa (B 95)
14. Bu' Eta nakal (B 97)
15. Bu' Yoga nulis ini (B 103)
16. Bu' saya belum (A 55)
17. Bu' Rakhmat meso (B 73)
18. Bu' Adi nyonto di Aris (B 76)
19. Bu' Gigih sama Willi cerita setan (B 81)
20. Bu' Bagus tidak di tempatnya (B 83)
21. Bu' saya sudah (B 90)

Fungsi-fungsi itu bersifat kait-mengait, atau relasional dan unsur yang kait-mengait itu adalah tampak dalam kalimat-kalimat berikut ini:

1. Bu aku ngaji

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
↓

ket S P

Aku ngaji bu

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
↓

S P ket

Aku bu ngaji

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
↓

S ket P

2. Aku minum kafenol dua kali

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
↓

S P ket

Aku dua kali minum kafenol

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

S ket P

Dua kali Aku minum kafenol

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

ket S P

3. Bu Pipit tidur

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

ket S P

Pipit Bu tidur

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

S ket P

Pipit tidur Bu

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

S P ket

4. Bu Titin Bangkit nakal

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

ket S P

Bangkit Bu Titin nakal

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

S ket P

Bangkit nakal Bu Titin

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

S P ket

5. Bu Novan nakal

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

ket S P

Novan Bu nakal
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P

Novan nakal Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket

6. Bu Kakak 0 besar ngintip

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P

Kakak 0 besar Bu ngintip

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P

Kakak 0 besar ngintip Bu

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket

7. Bu Saya Pindah

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P

Saya Bu Pindah

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P

Saya Pindah Bu

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket

8. Bu Jarot tidak belajar

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P

Jarot Bu tidak belajar
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P

Jarot tidak belajar Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket

9. Bu Gigih nangis
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P

Gigih Bu nangis
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P

Gigih nangis Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket

10. Bu Rakhmat berteriak
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P

Rakhmat Bu berteriak
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P

Rakhmat berteriak Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket

11. Bu Rina tadi bertengkar
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P

Rina tadi bertengkar Bu

- 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket
 Rina tadi Bu bertengakar
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P
12. Bu Rini nyonto
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P
 Rini Bu nyonto
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P
 Rini nyonto Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket
13. Bu Eta nakal
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P
 Eta Bu nakal
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P
 Eta nakal Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket
14. Bu saya nggak bisa
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P
 Saya Bu nggak bisa

- 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P
 Saya nggak bisa Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket
15. Bu Yoga nulis ini
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P
 Yoga Bu nulis ini
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P
 Yoga nulis ini Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket
16. Bu saya belum
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P
 Saya Bu belum
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P
 Saya belum Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket
17. Bu Rakhmat meso
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P
 Rakhmat meso Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

- S P ket
 Rakhmat Bu meso
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P
18. Bu Adi nyonto di Aris
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P
 Adi nyonto di Aris Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket
 Adi Bu nyonto di Aris
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P
19. Bu Gigih sama Willi cerita setan
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P
 Gigih sama Willi cerita setan Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket
 Gigih sama Willi Bu cerita setan
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P
20. Bu Bagus tidak ditempatnya
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P
 Bagus Bu tidak ditempatnya
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

S ket P
 Bagus tidak ditempatnya Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket
 21. Bu saya sudah
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 ket S P
 Saya Bu sudah
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S ket P
 Saya sudah Bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P ket

Dari uraian di atas terlihat bahwa yang melakukan pekerjaan adalah unsur-unsur yang dekat atau berkaitan dengan P dari kalimat itu, sehingga yang menduduki fungsi S adalah Aku, Pipit, Bangkit, kakak 0 besar, Saya, Jarot, Gigih, Rakhmat, Rina, Rini, Eta, Yoga, Adi, dan Bagus. Sedangkan yang menduduki fungsi P dan mempunyai intonasi 2 3 1 # adalah unsur-unsur ngaji, minum kafenol, tidur, nakal, ngintip, tidak belajar, nangis, berteriak, bertengkar, nyonto, meso, nggak bisa, nulis ini, sudah, belum, dan tidak ditempatnya. Unsur lainnya menduduki fungsi keterangan mengingat letaknya dapat di depan, di tengah antara S dan P, dan di belakang.

4.2.3 S P O Pelengkap dan Pola Intonasinya

O selalu terletak di belakang P dan dapat berupa kata benda, atau kata sifat. Kita lihat kalimat-kalimat berikut di bawah ini:

1. Aku ke mbak nani (mas 01)
2. Mbak Nur sini, itu seperti om Epin (mas 05)
3. Aku ambil koran buat pesawat (mas 09)
4. Aku buat pesawat dari koran yang buku harian (mas 10)
5. Bu ambilkan kertas buat pesawat (mas 12)
6. Aku pakai celana pendek yang baru (mas 15)
7. Aku punya mobil baru (mas 19)
8. Saya dibelikan layangan (mas 20)
9. Saya dibelikan baju pakpo warnanya kulit kacang (mas 21)
10. Saya makan sama ati (mas 24)
11. Aku tadi main di rumahnya Hendra (mas 27)
12. Ini bu kertasnya disobek (B 98)
13. Saya rumahnya tales dekat Din (B 106)
14. Aku mobil-mobilan di sini saja (mas 30)
15. Bu pakai benang jahit saja (mas 32)
16. Ayahku mobile besar (mas 03)

Kalimat-kalimat di atas memiliki pola intonasi 2 3 // 2 3 1 # walaupun dalam kalimat tersebut terdapat unsur yang menduduki fungsi O dan keterangan, jelasnya demikian:

1. Aku ke mbak Nani

2 3 // 2 3 1 #

S P

2. Mbak Nur ke sini, itu seperti om Epin

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

S P O penyerta

3. Aku ambil koran buat pesawat
 2 3 // 2 3 1 #
 S P O
4. Aku buat pesawat dari koran yang buku harian
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P O
5. Bu ambilkan kertas buat pesawat
 2 3 // 2 3 1 #
 S P
6. Aku pakai celana pendek yang baru
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P
7. Aku punya mobil baru
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P pel
8. Saya dibelikan layangan
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P O
9. Saya dibelikan baju pakpo warnanya kulit kacang
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P pel
10. Saya makan sama ati
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P O
11. Aku tadi main di rumahnya Hendra
 2 3 // 2 3 // 2 3 1 #
 S P O penyerta

12. Ini bu kertasnya disobek

2 3 // 2 3 1 #

S P

13. Saya rumahnya tales dekat Din

2 3 // 2 3 1 #

S P O penyerta

14. Aku mobil-mobilan di sini saja

2 3 // 2 3 // 2 3 1 #

S P ket

15. Bu pakai benang jahit saja

2 3 // 2 3 1 #

S P

16. Ayahku mobile besar

2 3 // 2 3 1 #

S P

Dari uraian di atas terlihat bahwa dalam satu kalimat tidak hanya terdiri dari unsur-unsur inti saja yaitu S dan P, tetapi terdiri juga unsur-unsur yang menduduki fungsi S,P, O, ket., pel., dan penyerta di mana unsur-unsur Aku, Mbak Nur, Bu, Saya, ini bu, dan Ayahku menduduki fungsi S dan unsur-unsur ke mbak Nani, ke sini, ambil koran, ambulkan kertas, pakai celana pendek, punya, dibelikan, dibelikan baju pakpo, makan, tadi main, kertasnya disobek, rumahnya tales, mobil-mobilan, pakai benang jahit, dan mobile besar merupakan unsur-unsur yang menduduki fungsi P, sedangkan unsur lain yang ada menduduki fungsi O, ket., dan pelengkap. Demikian intonasi dan fungsi-fungsi yang ada dan setiap intonasi tidak selalu harus mewakili fungsi, karena intonasi 2 3 // 2 3 1 # berlaku untuk kalimat yang terdiri dari unsur inti saja

yaitu S, P, tetapi apabila kalimat tersebut tidak terdiri dari unsur inti yaitu diikuti oleh O, keterangan, ataupun pelengkap, intonasi tersebut dapat meluas seperti pola 2 3 // 2 3// 2 3 1 #.

4.2.4 S P dan Pola Intonasi Inversi

Pola intonasi inversi atau susun balik yaitu P dari kalimat tersebut mendahului S, sehingga P ada di depan dan diikuti oleh S. Jelasnya demikian :

1. Ini dibelikan mbah kung (mas 16)
2. Pasarnya pindah bu (B 68)
3. Ini pecahnya garisannya (mas 33)
4. Belum dikasih mata (B 108)

Kalimat-kalimat di atas memiliki pola intonasi inversi yaitu unsur-unsur yang memiliki intonasi 2 3 2 // adalah Ini dibelikan, pasarnya pindah, ini pecah, dan belum dikasih, sedangkan unsur yang memiliki intonasi 2 1 # adalah mbah kung, bu, garisannya, dan mata. Dengan demikian unsur yang memiliki intonasi 2 3 2 // menduduki fungsi P dan yang menduduki fungsi S adalah unsur yang memiliki intonasi 2 1 # antara kedua unsur tersebut dihubungkan dengan dua garis miring (//) seperti terlihat di bawah ini:

1. Ini dibelikan mbah kung

2	3	2	//	2	1	#
					↓	
	P				S	

2. Pasarnya pindah bu

2	3	2	//	2	1	#
					↓	
	P				S	

3. Ini pecah garisannya

2 3 2 // 2 1 #
 P S

4. Belum dikasih mata

2 3 2 // 2 1 #
 P S

Sedikit sekali yang dapat dianalisis untuk kalimat berita yang bersusun balik, hal tersebut menandakan bahwa kemampuan anak tidak dapat dipaksakan.

4.2.5 S P ket dan Pola Intonasi 2 3// 2 3

Pola tersebut berlaku apabila predikat suku kedua dari belakang bervokal /ə/. Untuk lebih jelasnya terlihat dalam penggunaan kalimat berikut :

1. Bandi tadi belum (A 61)
2. Bu' Rakhmat berteriak (B 70)
3. Bu tadi Rina bertengkar (B 71)
4. Bu' saya belum (A 55)
5. Bu Yun kencing (B 114)
6. Kaki kok dikelir hijau (B 80)

Kita lihat kalimat-kalimat di atas, bahwa yang dekat dengan unsur berteriak, bertengkar adalah unsur Rina dan Rakhmat, jadi yang melakukan tindakan adalah Rina dan Rakhmat bukan unsur Ibunya begitu juga unsur saya adalah yang melakukan tindakan bukan unsur bu, dengan demikian kalimat Bu' Rakhmat berteriak, Bu tadi Rina bertengkar, dan Bu saya belum yang menduduki fungsi S adalah Rina, Rakhmat, dan saya. Sedangkan unsur bu menduduki fungsi keterangan mengingat letaknya di depan, di tengah, dan di

belakang. Jelasnya demikian :

1. Bandi tadi belum

2 3 // 2 3 #
↓

S P

2. Bu Yun kencing

2 3 // 2 3 #
↓

S P

3. Kaki kok dikelir hijau

2 3 // 2 3 #
↓

S P

4. Bu' Rakhmat berteriak

2 3 // 2 3 // 2 3 #
↓

S P

Rakhmat bu berteriak

2 3 // 2 3 // 2 3 #
↓

S ket P

Rakhmat berteriak bu

2 3 // 2 3 // 2 3 #
↓

S P ket

5. Bu tadi Rina bertengkar

2 3 // 2 3 // 2 3 #
↓

ket S P

Rina tadi bu bertengkar

2 3 // 2 3 // 2 3 #
↓

S ket P

Rina tadi bertengkar bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 #
 S P ket

6. Bu saya belum
 2 3 // 2 3 // 2 3 #
 ket S P

Saya bu belum
 2 3 // 2 3 // 2 3 #
 S ket P

Saya belum bu
 2 3 // 2 3 // 2 3 #
 S P ket

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN